

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN PRODUK WISATA BUDAYA
JALUR PELAYARAN CHENG HO DI PANTAI UTARA JAWA**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan program Diploma IV
Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata
Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung



STEVANUS CHRISTA NUGRAHA
201621098

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG
2020**

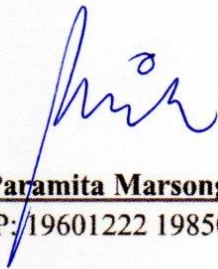
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI/PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR

**“Perencanaan Pengembangan Produk Wisata Budaya Jalur Pelayaran Cheng Ho
di Pantai Utara Jawa”**

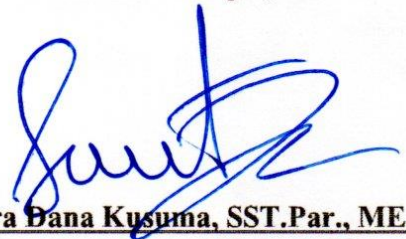
NAMA : Stevanus Christa Nugraha
NIM : 201621098
PROGRAM STUDI : Manajemen Destinasi Pariwisata
JURUSAN : Jurusan Kepariwisata

Dosen Pembimbing I,



Eka Paramita Marsongko, M.Sc
NIP: 19601222 198503 2 001

Dosen Pembimbing II,



Suteja Wira Dana Kusuma, SST.Par., ME.
NIP: 19890107 201903 1 011

Bandung, 2020

Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan,

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19710506 199803 1 001

Menyetujui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Faisal, MM.Par., CHE
NIP. 19730706 199503 1 001

MOTTO

Le monde est un livre dont chaque pas nous ouvre une page.

Dunia adalah sebuah buku. Kemanapun kita melangkah, kita membuka halaman baru.

-Alphonse de Lamartine

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya,

Nama : Stevanus Christa Nugraha
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 16 April 1998
NIM : 201621098
Program Studi : Manajemen Destinasi Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Tugas Akhir/ Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul: **Perencanaan Pengembangan Produk Wisata Budaya Jalur Pelayaran Cheng Ho Di Pantai Utara Jawa** adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan dan penyusunan oleh orang lainn atau pihak lain atau cara cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali araha dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir./Proyek Akhir/Skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orangg atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama ppengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabula dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhri/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan diatas atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabuyan gelar yang telah diperolh karena karya tulis ini dan saksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Peryantaan ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 31/08/2020
Yang menyatakan,



STEVANUS CHRISTA NUGRAHA

Nim. 201621098

ABSTRAK

Identitas kebudayaan yang terbentuk di sebuah negara atau wilayah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah oleh keberadaan jalur perdagangan. Sebagai salah satu pedagang Tionghoa, Jalur pelayaran yang dibentuk oleh Laksamana Cheng Ho telah memberikan identitas yang beberapa diantaranya berada di 3 kota di pantai utara Jawa yakni Cirebon, Semarang dan Surabaya. Saat ini, keberadaan sebaran warisan kebudayaan tersebut menjadi daya tarik wisata yang melayani wisatawan untuk mempelajari warisan kebudayaan yang hadir atas keberadaan jalur pelayaran Cheng Ho. Disisi lain, keberadaan sebaran warisan ini dapat dikembangkan sebagai sebuah alternatif baru berwisata yang memberikan trend baru dan mendukung preservasi otentisitas dan integritas kebudayaan melalui integrasi destinasi wisata budaya dengan model Cultural Routes yang telah berkembang pesat di Eropa. Berdasarkan kesempatan tersebut, judul penelitian yang dilakukan adalah **“Perencanaan Pengembangan Produk Wisata Budaya Jalur Pelayaran Cheng Ho di Pantai Utara Jawa”**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif terkait dengan kajian fenomena yang diteliti berupa sebuah produk warisan kebudayaan. Hasil analisis meliputi aspek *Tourism Attractions and Activities* yang terkait dengan daya tarik dan aktifitas yang dapat dilakukan wisatawan dan dikembangkan oleh pemangku kepentingan, *Transportation Facilities and Services* yang terkait dengan sistem perpindahan wisatawan, dan *Institutional Elements* yang terkait dengan badan tata kelola jaringan destinasi budaya. Pengembangan produk wisata budaya yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap warisan kebudayaan Cheng Ho yang tersebar di Pantai Utara Jawa dengan mengintegrasikan satu destinasi dengan destinasi lainnya.

Rekomendasi dari Perencanaan Pengembangan Produk Wisata Budaya Jalur Pelayaran Cheng Ho di Pantai Utara Jawa dapat dijadikan kesempatan bagi pemangku kepentingan untuk menginvestasikan pengembangan produk wisata guna mendukung preservasi budaya dan pengembangan destinasi wisata

Kata Kunci: Wisata Budaya, Produk Wisata, Cultural Routes

ABSTRACT

*Cultural identity that exist in a country or region is shaped by many factors such as the existance of a trade route. As one of Chinese Traders, Cheng Ho 's Naval Route serves Cirebon, Semarang and Surabaya to have cultural identity that could be see today. Now, the existance of cultural heritage that spread akong the Javanese Nort Coast serve tourist to learn about the cultural heritage that was shaped by the Cheng Ho 's Naval Route. In other hand, the existance of this cultural heritage could be developend into alternative tourism that give a new trend of tourism attraction yet support cultural preservation. Through adopting the model of Cultural Route that was advancedly developed in Europe, this research is titled "**Planning of Cultural Tourism Product Development of Cheng Ho Naval Route along Javanese North Coast**"*

*This research utilizes the qualitative aprocah and descriptive method as the analyzing method. The result of the research covers **Tourism Attarction and Activities** aspect as a component of tourism product that attracts tourists, **Transportation Facilities and Services** as a component that serves the movement of tourist, and **Institutional Elements** as organization that manage the network of trans boundary tourism attractions. The development is proposed to facilitate tourist in order for the to be able to depening the understanding about the cultural heritage of Cheng Ho that spreads along the Javanese North Coast.*

*The recommendation of **Planning of Cultural Tourism Product Development of Cheng Ho Naval Route along Javanese North Coast** can be the refernce for the stakeholder to invest on tourism development that supports the preservation of Cultural Heritage.*

Key Word: *Cultural Tourism, Tourism Product, Cultural Routes*

KATA PENGANTAR

Jika Tuhan berkenankan saya untuk memilih bagaimana saya mempertanggungjawabkan masa studi D4 saya dengan cara apa, saya ingin mempertanggungjawabkannya melalui topik yang saya pilih ini. Saya memilih untuk mengikuti kata hati saya dengan sesuatu yang saya ingin tahu dan kuasai dengan tantangan yang berat daripada memilih jalan yang mulus namun tidak membuat kompetensi saya bertambah. Tidak mudah memang, namun saya memilih tidak ingin hidup sebagai orang normal yang mengutamakan kenyamanan. Jalan terjal tersebut membuahkan hasil dan tidak terlepas dari dukungan banyak pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Faisal MM.Par., CHE selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
2. Para Dosen dan Managemen Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung yang memberikan pengalaman baik secara akademis maupun dalam pembelajaran kehidupan.
2. Bapak Sugeng Hermanto, S.Sos., MM.Par Selaku Ketua Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
3. Bapak Ibu Dosen dan Manajemen Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata yang telah menjadi *homebased* yang memberikan ruang bagi mahasiswanya untuk berkembang dan berkontribusi pada kepariwisataan Indonesia.

4. Ibu Eka Paramita Marsongko, M.Sc. yang tidak pernah lelah memberikan bimbingan secara akademis namun juga secara moral selama 4 tahun tidak hanya di kelas tetapi juga di kehidupan sehari-hari. Terima kasih telah menjadi sosok ibu yang memberikan perspektif lain dalam memahami situasi dan menjadikan saya pribadi yang lebih bijak.
5. Bapak Suteja Wira Dana Kusuma, S.S.T.Par., M.E. yang selalu memberikan bimbingan secara formal maupun informal dan memberikan kesempatan untuk selalu mencoba dan mencoba setiap kemungkinan dan kesempatan.
6. Orang Tua Penulis, Mama Christina dan Papa Efrata (team ChrisTa) yang telah mendukung segala agenda berproses, jatuh dan banggunya. Kakak Penulis yang memberikan dukungan dalam bidang moral dan material.

Proyek Akhir ini menjadi karya saya di STP Bandung dan saya berharap akan ada tindak lanjut dan penyempurnaan dari karya yang saya buat.

Bandung, 31 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN MAHASISWA	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kerangka Pemikiran	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Rancangan Penelitian	43
B. Partisipan Dan Tempat Penelitian	44
1. Partisipan	44
2. Tempat Penelitian	44
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Analisis Data	49
E. Pengujian Keabsahan Data	54
F. Jadwal Penelitian.....	56
BAB IV PEMBAHASAN	57
A. Produk Wisata Budaya Jalur Pelayaran Cheng Ho Di Pantai Utara Jawa	57

B. Analisis Data Temuan	93
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Rekomendasi	100
Daftar Pustaka	123
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

TABEL 1 DESTINASI PELAYARAN CHENG HO	2
TABEL 2 CULTURAL TOURIST TYPOLOGY	21
TABEL 3 RUTE LAYANAN KA STASIUN CIREBON	62
TABEL 4 RUTE LAYANAN KA STASIUN CIREBON PRUJAKAN	64
TABEL 5 LAYANAN KA STASIUN SEMARANG TAWANG	74
TABEL 6 LAYANAN KA STASIUN SEMARANG PONCOL.....	76
TABEL 7 RUTE TRANS SEMARANG BRT	77
TABEL 8 LAYANAN PENERBANGAN AHMAD YANI SEMARANG.....	80
TABEL 9 LAYANAN KA STASIUN SURABAYA GUBENG.....	85
TABEL 10 LAYANAN KA STASIUN SURABAYA PASAR TURI	86
TABEL 11 TEMA PERJALANAN SURABAYA HERITAGE TRACK	89
TABEL 12 TEMA PERJALANAN SURABAYA SHOPPING AND CULINARY TRACK.....	90
TABEL 13 LAYANAN PENERBANGAN BANDARA JUANDA SURABAYA ..	91

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 CULTURAL ROUTE SANTIAGO DE COMPOSTELA	29
GAMBAR 2 LOGO SANTIAGO DE COMPOSTELA	34
GAMBAR 3 MONUMEN BESERTA LOGO TANDA CULTURAL ROUTES	34
GAMBAR 4 PETA SEBARAN WARISAN VIKING.....	36
GAMBAR 5 LOGO ASOSIASI JARINGAN DESTINASI VIKING	37
GAMBAR 6 PAPAN PENANDA KEBERADAAN VIKING ROUTE DI KANADA	40
GAMBAR 7 JANGKAR KAPAL VIHARA DEWI WELAS ASIH.....	60
GAMBAR 8 ARTIKEL BERITA SMART CITY TOUR CIREBON.....	66
GAMBAR 9 GUA SAM PO KONG	70
GAMBAR 10 POHON RANTAI KAPAL SAM PO KONG	71
GAMBAR 11 JANGKAR KAPAL SAM PO KONG.....	72
GAMBAR 12 BUS SI KENANG DAN SI DENOK CITY TOUR SEMARANG....	78
GAMBAR 13 BUS SI KUNCUNG.....	79
GAMBAR 14 KAYU LAMBUNG KAPAL KLENTENG NYAI MBAH RATU....	82
GAMBAR 15 MASJID MUHAMMAD CHENG HO SURABAYA	83
GAMBAR 16 DINDING MASJID YANG MENJELASKAN SEJARAH DAN NILAI NILAI MASJID MUHAMMAD CHENG HO	84
GAMBAR 17 SURABAYA HERITAGE TRACK	88
GAMBAR 18 BUS SURABAYA SHOPPING AND CULINARY TRACK.....	90
GAMBAR 19 ILUSTRASI QR CODE	117
GAMBAR 20 PROTOTYPE APLIKASI PERANGKAT LUNAK	118
GAMBAR 21 ILUSTRASI PEMETAAN KEBERADAAN WARISAN.....	119
GAMBAR 22 ILUSTRASI LOGO CHENG HO ROUTE.....	121
GAMBAR 23 ILUSTRASI PETUNJUK ARAH.....	122

Daftar Pustaka

- Asmanidar. 2015. *POTRET TAMADDUN ISLAM DI NEGERI “TIRAI BAMBU”*
(Mulai dari Masa Dinasti Tang hingga Republik Rakyat China)
- Anggraeni, Unisyah. 2018. *Multikulturalisme Makanan Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa : Jakarta
- Anwari, Ikhsan Rosyid M. 2015. *Sistem Perekonomian Kerajaan Majapahit*. Diakses pada https://www.researchgate.net/publication/307859882_Sistem_Perekonomian_Kerajaan_Majapahit. Pada 23/4/2020 pukul 6 :23 PM
- Calabrò, F., Campolo, D., Cassalia, G., Tramontana, C., 2014. Evaluating Cultural Routes for a Network of Competitive Cities in the Mediterranean Sea: The Eastern Monasticism in Western Mediterranean Area. *Advanced Materials Research* 1073–1076, 1418–1422. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/amr.1073-1076.1418>
Vancouver.
- Council Of Europe. 2015. *Cultural Routes Management: From Theory to Practice*. [<https://rm.coe.int/2018-cultural-routes-activity-report/16809487f9>]
Accessed on 2/10/2020 on 20:20
- Durusoy, Elifnaz. *From an Ancient Road to a Cultural Route: Conservation and Management of the Road between Milas and Labraunda*. New edition [online]. Istanbul: Institut français d'études anatoliennes, 2014 (generated 07 May 2020). Available on the Internet:

<<http://books.openedition.org/ifeagd/211>>. ISBN: 9782362450396. DOI: <https://doi.org/10.4000/books.ifeagd.211>.

Graf, M. and Popescu, J. 2016. *Cultural Routes as Innovative Tourism Products and Possibilities of Their Development*. [http://iacudit.org/journal/volumes/v3n1/v3n1_24-44.pdf] Accessed in 11/03/2020 on 14:30

Huliselan, Mus. 2012. *Perdagangan Internasional: Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sistem Nilai Budaya Orang Maluku*. Balai Arkeologi Ambon. Diakses dalam <https://media.neliti.com/media/publications/143016-ID-perdagangan-internasional-pengaruhnya-te.pdf> . pad 23/4/2020 pukul 5:31 PM

ICOMOS. 2008. *The ICOMOS Charter on Cultural Route*. [https://www.icomos.org/images/DOCUMENTS/Charters/culturalroutes_e.pdf] Accesed on 2/04/2020 on 20:30

ICOMOS. 2014. *The Silk Road : An ICOMOS Thematic Study*. France

INTERREG Central Europe. 2019. *Policy Brief on Cultural Routes in Europe*. [https://www.interregeurope.eu/fileadmin/user_upload/plp_uploads/policy_briefs/2019-03-27_PB_Cultural_routes_final.pdf] Accesed on 2/17/2020. on 15:40

INTERREG Central Europe. 2016. *COMMUNITY ENGAGEMENT IN CULTURAL ROUTES*.

Kusmayadi, Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Martorell Carreno, A. 2002. *Cultural Routes: Tangible and Intangible Dimensions of Cultural Heritage*. [http://openarchive.icomos.org/473/1/A1-5_-_Martorell.pdf]. Accessed in 1/04/2020 on 16:03
- Nuryati. 1993. *Concept, Perspective and Challenges: Makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta. GajahmadaUniversity Press
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Mansyur, Syahrudin. 2011. *Jejak Tata Niaga Rempah Rempah dalam Jaringan Perdagangan Masa Kolonial di Maluku*. Balai Arkeologi Ambon. Diakses dalam <http://kapata-arkeologi.kemdikbud.go.id/index.php/kapata/article/download/167/157> pada 23/4/2020 pukul 5:15 PM
- Salma, Ifa'ina Rohmana. 2013. *Corak Etnik dan Dinamika Batik Pekalongan*. Diakses dalam <https://media.neliti.com/media/publications/59202-ID-corak-etnik-dan-dinamika-batik-pekalonga.pdf> pada 23/4/2020 pukul 6:45 PM
- UNWTO. 2013. *ROADMAP FOR DEVELOPMENT: Heritage Conservation & Tourism: Promoting sustainable growth along the Silk Roads Heritage Corridors* [https://www.unwto.org/archive/global/publication/roadmap-development-heritage-conservation-tourism-promoting-sustainable-growth-along-sil]. Accesed on 1/04/2020 on 11:34
- UNWTO. 2015. *Global Report on Cultural Routes and Itineraries*. [https://www.e-unwto.org/doi/book/10.18111/9789284417704]. Accessed in 3/04/2020 on 17:14

UNWTO. 2019. *The 21st Century Maritime Silk Road-Tourism Opportunities and Impacts*. [https://www.e-unwto.org/doi/pdf/10.18111/9789284418749] Accessed in 03/04/2020 on 19:14

Zhang D, Fan F, Park SD. Network Analysis of Actors and Policy Keywords for Sustainable Environmental Governance: Focusing on Chinese Environmental Policy. *Sustainability*. 2019 Jan;11(15):4068.

Website.

<https://www.ayocirebon.com/read/2019/04/18/2448/warisan-laksamana-cheng-ho-di-cirebon-mulai-nama-tempat-hingga-produk-budaya>. Diakses pada 1 juli 2020 pukul 1:19

<https://tutinonka.wordpress.com/2008/07/16/laksamana-cheng-ho-sang-penjelajah-bahari/> Diakses pada 14 juli 2020 pukul 2:19

<https://vivecamino.com/en/travelling-the-camino-de-santiago-in-just-one-week-no-458/> Diakses tanggal 1 Juni 2020 pukul 10:30

<https://helomahlm.wordpress.com/bangunan-kota-lama/> Diakses tanggal 22 Juli 2020 pukul 15:34

<https://www.jawapos.com/hijrah-ramadan/24/06/2017/kayu-kapal-cheng-ho-di-kelenteng-mbah-ratu/> Diakses tanggal 11 Juni 2020 pukul 14:10

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/283267/bangkitkan-industri-pariwisata-pemkot-cirebon-lakukan-simulasi-smart-city-tour-cirebon> Diakses tanggal 13 Juli 2020 pukul 11:34

<https://jatim.tribunnews.com/2019/09/03/surabaya-heritage-track-punya-6-rute-baru-jalan-jalan-kawasan-sejarah-kota-surabaya-ini-daftarnya?page=2>. Diakses tanggal 3 Juli 2020 pukul 20:30

LAMPIRAN 1

CHECKLIST IDENTIFIKASI KOMPONEN PENYUSUN DESTINASI WISATA

Tempat Penelitian :

Peneliti :

Tanggal Pengumpulan Data :

A. Tourism Attraction and Activities

DAYA TARIK WISATA BUDAYA

Sub Tipologi	Jenis	Aktual		Potensial	Lokasi	Keterangan
		Utama	Penunjang			
CULTURAL HERITAGE AND HISTORY TOURISM						
	Museum					
	Archeological Tourism					
	Educational Cultural Tourism					
	Religion Heritage Cultural Tourism					
	Ethno- folkloric Tourism					

	Personal Heritage Tourism,					
Festival and Event Cultural Tourism						
	Musical,					
	Dance,					
	Theatrical,					
	Cinema Tourism,					
Wisata budaya berdasarkan tipe kesenian						
	Fine art,					
	Musical tourism,					
	Literary tourism,					
	Movie tourism,					
	Architectural,					
Creative tourism						
	Photographic Tourism					
	Art and Craft Tourism,					

	Writing tourism					
	Performance tourism,					
	ICH-related tourism,					
	Other creative activities,					
	Urban Cultural Tourism,					
	Cultural Tourism in Rural Environment,					
	Collectable Tourism,					
	Celebrity hunting tourism,					
	Long Travel,					

Fasilitas dan Jasa Transportasi (UNWTO, 1995)

Jenis Sistem Transportasi	Moda	Kondisi	Keterangan
Darat []	1. Kereta Api 2. Motor Coach, bus, and other public road transport 2a Scheduled, Regular Service 2b. Non-Scheduled, Tour and Charter Service 3. Rental 3. Lainnya		
Laut []	1. Passanger Lines and Ferries 2. Cruise 3. Lainnya		
Udara []	1.Penerbangan Terjadwal 2. Penerbangan Tidak Terjadwal 3. Lainnya		

Elemen Kelembagaan

Elemen Kelembagaan	Jenis	Keterangan
Publik	1.	
Ada []	2.	
Tidak Ada []	3.	
Swasta	1.	
Ada []	2.	
Tidak Ada []	3.	
Organisasi Masyarakat	1.	
Ada []	2.	
Tidak Ada []	3.	
Lainnya	1.	
Ada []	2.	
Tidak Ada []	3.	

LAMPIRAN 2

TURNITIN 16/07/2020

PERENCANAAN PENGEMBANGAN PRODUK WISATA BUDAYA JALUR PELAYARAN CHENG HO DI PANTAI UTARA JAWA

ORIGINALITY REPORT

13%	11%	4%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Student Paper	2%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
4	sampookong.co.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
6	es.scribd.com Internet Source	<1%
7	id.123dok.com Internet Source	<1%

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

LAMPIRAN 3

Pedoman Wawancara

Berikut merupakan pedoman **wawancara terbuka** yang digunakan untuk menggali informasi relevan mengenai pengaruh keberadaan Jalur Pelayaran Cheng Ho di Pantai Utara Jawa yang ditujukan pada pengelola daya tarik wisata di Cirebon, Semarang, dan Surabaya. Pertanyaan dalam penelitian ini berangkat dari 5 pertanyaan utama dimana pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan data dan kesesuaian informasi yang disampaikan narasumber. Berikut merupakan 5 daftar pertanyaan pedoman:

1. Dapatkah Bapak Menjelaskan sejarah kedatangan laksamana Cheng Ho ke wilayah ini?
2. Dapatkah Bapak menjelaskan pengaruh pelayaran Cheng Ho Bagi identitas kota Anda yang dapat dijumpai sampai hari ini?
3. Apa peninggalan yang dapat dijumpai pada masa sekarang?
4. Bagaimana Komunitas Lokal (Pengelola objek Daya Tarik Wisata/Warga) memanfaatkan warisan tersebut?
5. Apakah sudah ada rencana pemanfaatan warisan Jalur Pelayaran Cheng Ho Lebih Lanjut?

LAMPIRAN 4

Transkrip Wawancara

NO	Pertanyaan	Cirebon Narasumber: R.M.H. Permadi (Otoritas Pariwisata Keraton Kesepuhan Cirebon).	Semarang Narasumber: Ardhy (Pengelola Yayasan Sam Poo Kong Semarang) Chandra Budi Atmaja (Ketua Yayasan Sam Poo Kong Semarang)	Surabaya Narasumber: PITI Korwil Jawa Timur
1	Dapatkah Bapak Menjelaskan sejarah kedatangan laksamana Cheng Ho ke wilayah ini?	Laksamana Cheng Ho datang ke Cirebon dalam rangka mengisi kembali perbekalan sebelum melanjutkan ke Majapahit. Pada saat itu, rombongan armada laksamana Cheng Ho berlabuh di Pelabuhan Muara Jati. Kedatangan Armada Laksamana Cheng Ho di Cirebon tercatat di Kitab Nagara Karta Gama yang saat ini tersimpan di Museum Sri Baduga Bandung. Tercatat, kunjungan Cheng Ho di Cirebon berlangsung selama 7 hari 7 malam. Pada Saat itu, Laksamana Cheng Ho	Kedatangan Laksaman Cheng Ho ke Semarang sebenarnya bukan merupakan kedatangan yang disengaja. Kedatangan rombongan laksamana Cheng Ho ke Semarang akibat keadaan darurat yang mengharuskan rombongan laksamana Cheng Ho berlabuh. Pada saat itu, rombongan laksamana Cheng Ho berlabuh di pelabuhan Simongan dalam perjalanannya ke Majapahit akibat nahkoda kapalnya yang bernama Wang Jing Hong sakit keras sehingga tidak mungkin untuk melanjutkan perjalanan ke Majapahit.	Kedatangan laksamana Cheng Ho ke Surabaya atau Jawa Timur sebenarnya tujuan utamanya adalah menjalin kerjasama dengan kerajaan Majapahit. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kedatangan laksamana Cheng Ho disambut baik jug aoleh umat muslim di Jawa Timur karena memamng mayoritas masyarakat Jawa Timur yang beragama Muslim dan Cheng Ho juga beragama muslim. Interaksi yang dijalin oleh Cheng Ho dan masyarakat Jawa Timur terjalin erat karena itu.

		<p>beserta armadanya berlabuh di pelabuhan Muara Jati untuk mengambil air, mengisi kembali perbekalan dan memperbaiki perlengkapan kapal yang rusak. Tidak hanya berkunjung, laksamana Cheng Ho juga menjalin kerjasama dengan kerajaan kerajaan lokal dimana salah satu kerajaannya adalah kerajaan Singapura. Akhirnya, kerjasama tersebut berlangsung dengan baik dan Dinasti Ming memiliki cakupan kerjasama dengan kerajaan kerajaan di Cirebon dan berlanjut walaupun tidak lagi dilakukan secara langsung oleh Cheng Ho, namun dilakukan oleh utusannya.</p> <p>Bagaimana Pengaruh Cheng Ho Terhadap warisan Muslim di Cirebon?</p>	<p>Pada saat itu, rombongan laksamana Cheng Ho berlabuh di pelabuhan Simongan dan menetap beberapa hari di Semarang. Dalam upaya menyembuhkan nahkoda Wang Jing Hong, Laksamana Cheng Ho mengambil air yang berasal dari sumur Kuno yang saat ini ada di kompleks klentneng Sam Poo Kong. Walaupun singkat, rombongan laksamana Cheng Ho melakukan interaksi dengan masyarakat lokal dan bahkan beberapa anggota armada memilih untuk tinggal dan menetap di Semarang.</p>	
--	--	---	--	--

		<p>Bersama Laksamana Cheng Ho, terdapat beberapa Syekh yang ikut dalam perjalanan laksaman Cheng Ho yakni Syekh Qura dan Syekh Nurjjati. Kedua Syekh ini diutus laksama Cheng Ho untuk menyebarkan agama Muslim diwilayah Cirebon. Syekh Qura di utus untuk menyebarkan di wilayah karawang yang pada saat itu termasuk wilayah kerajaan Singapura, dan Syekh Nurjati diutus untuk menyebarkan pengaruhnya di Cirebon. Dua Syekh tersebut menyebarkan agama mulslim di wilayah Cirebon hingga pada akhirnya agama muslim berkembang pesat di Cirebon.</p>		
2	<p>Dapatkah Bapak menjelaskan pengaruh pelayaran Cheng Ho Bagi identitas kota Anda yang</p>	<p>Saat ini perkembangan masyarakat muslim tionghoa di kota cirebon cukup baik, itu salah satunya. Karena terletak di pinggir laut, kota Cirebon terbiasa mendapatkan kedatangan</p>	<p>Saya rasa kalau sampai saat ini banyaknyak ya, klenteng Sam Poo Kong ini sendiri salah satunya. Sebuah kompleks yang menjadi identitas kebudayaan bagi kota Semarang dan menjadi sebuah</p>	<p>Untuk pengaruh akan lebih bertitik berat pada pengaruhnya pada perkembangan muslim tionghoa di Jawa Timur ya. Beberapa masjid juga didedikasikan bagi Cheng Ho</p>

	<p>dapat dijumpai sampai hari ini?</p>	<p>dari berbagai saudagar dagang salah satunya Cheng Ho. Pasti banyak pengaruhnya walaupun tidak bisa dibilang secara spesifik karena telah melebur dengan adat lokal, namun salah satu yang pasti, kerja sama yang dibangun oleh Cheng Ho di tahun 1400 dipercayai memberikan pengaruh pada keberadaan keramik keramik porselen tionghoa yang berada di dinding dinding masjid, makam dan bangunan bangunan bersejarah.</p>	<p>cagar budaya yang dikunjungi tidak hanya etnis tionghoa namun juga umat muslim. Kedatangan laksamana Cheng Ho di Semarang memang sangat mudah diterima dan direspon sangat baik oleh masyarakat di Semarang kala itu, karena populasi pedagang tionghoa di Semarang juga cukup banyak sehingga interkasi diantara etnis tionghoa semarang yang sudah menetap lebih dahulu dengan etnis tionghoa yang datang dari armada laksamana Cheng Ho dapat berinteraksi dengan baik.</p>	<p>walaupun cheng Ho tidak pernah kesana. Beberapa diantaranya ada di Banyuwangi, Jember, Malang, Madiun, dan Tuban. Pengaruh Cheng Ho nampak dari respon masyarakat lokal terhadap Cheng Ho sebenarnya. Masyarakat lokal sangat menghormati sosok laksamana Cheng Ho sehingga banyak orang yang mendirikan monumen berupa masjid berarsitektur tionghoa yang terinspirasi dari sifat ifat bijak Cheng Ho. Perkembangan muslim tionghoa di Jawa Timur juga dapat dibilang cukup baik, tergambar dari jumlah masjid Cheng Ho di Jawa timur yang sampai saat ini masih terbanyak se Indonesia. Hal ini secara tidak langsung menyampaikan pesan bahwa masyarakat jawa timur dibentuk dari berbagai pengaruh termasuk pengaruh</p>
--	---	--	---	---

				muslim tionghoa yang dibawa oleh Cheng Ho
3	<p>Apa peninggalan yang dapat dijumpai pada masa sekarang?</p>	<p>Beberapa koleksi terdapat di beberapa lokasi di Cirebon. Di Vihara Dewi Welas Asih, terdapat Jangkar yang dianggap perupakan bagian dari warisan kebudayaan Jalur Pelayaran Cheng Ho. Pelabuhan Muara Jati berada di sisi utara Cirebon menjadi saksi sejarah dibangunnya Mercusuar atau menara api dan fasilitas pelabuhan. Namun sayangnya peninggalan tersebut sudah tidak dapat lagi ditemukan.</p> <p>Mengapa peninggalan tersebut tidak dapat lagi ditemukan? Diperkirakan hancur karena zaman dan alih fungsi wilayah. Saat ini hanya menjadi cerita saja.</p>	<p>Untuk yang dapat dijumpai sampai saat ini selain Klenteng Sam Poo Kong sih mayoritas berupa pengaruh keilmuan ya. Ketika armanada Laksamana Cheng Ho datang ke Semarang kan juga terdapat interaksi dengan masyarakat lokal. Mayoritas masyarakat lokal belajar mengenai ilmu perbintangan, pertanian, memasak dan ilmu kelautan. Pengetahuan pengetahuan ini menjadi wawasan baru bagi masyarakat di wilayah semarang untuk bertani lebih baik dan melaut lebuah baik.</p>	<p>Kalau dari monumental sih berupa masjid masjid yang didedikasikan saja.</p>
4	<p>Bagaimana Komunitas Lokal (Pengelola objek</p>	<p>Masih hanya berupa lokasi napak tilas dan wisata saja.</p>	<p>Saat ini, kompleks Sam Poo Kong menjadi situs budaya yang menjadi simbol</p>	<p>Saat ini masjid Cheng Ho Surabaya tidak hanya berfungsi sebgai tempat</p>

	<p>Daya Tarik Wisata/Warga) memanfaatkan warisan tersebut?</p>	<p>Apakah ada perlakuan khusus pada peninggalan Cheng Ho di Cirebon? Tidak, sebagai cagar budaya, perlakuan khusus hanya dalam cakupan benda cagar budaya.</p> <p>Apakah komunitas lokal pernah berdiskusi dalam mengembangkan kajian atau aktifitas wisata di lokasi lokasi peninggalan Cheng Ho? Belum</p>	<p>kedatangan laksamana Cheng Ho Ke Semarang. Warisan tersebut dimanfaatkan berupa narasi cerita perjalanan yang tergambar di relief dinding sam poo kong, lalu Sam Poo Kong juga rutin menggelar perhelatan yang bertemakan narasi perjalanan Cheng Ho. Beberapa diskusi mengenai kajian kajian laksamana Cheng Ho beberapa kali dilakukan dan Sam Poo Kong menjadi tuan rumahnya. Warisan warisan tersebut dimanfaatkan untuk pengayaan kajian keilmuan, diskusi bagi mereka yang ingin mendalami dan tentunya pemanfaatan warisan kebudayaan baik yang berupa benday yakni sumur kuno di kompleks sam poo kong dan yang berupa tak benda yakni narasi perjalanan rombongan armada Laksamana Cheng Ho hingga pengaruhnya bagi Semarang.</p>	<p>ibadah, namun juga berupa tempat berdiskusi lintas kelompok dimana diskusi berjalan dan mayoritas berbicara mengenai keindahan keberagaman dan lintas pengaruh.</p> <p>Tidak sedikit juga wisatawan yang datang untuk sekedar melihat lihat dan berfoto foto karena arsitektur unik dari bangunan ini yang menyerupai klenteng.</p> <p>Memiliki warna warna yang terkait erat dengan etnis tiong Hoa, masjid Muhammad Cheng Ho Surabaya adalah contoh perkawinan antara budaya Muslim, tionghoa dan jawa yang mencerminkan lintas pengaruh dan keindahan keberagaman</p>
--	---	--	---	---

5	<p>Apakah sudah ada rencana pemanfaatan warisan Jalur Pelayaran Cheng Ho Lebih Lanjut?</p>	<p>Sejauh ini hanya dimanfaatkan sebagai tujuan wisata saja.</p> <p>Apakah sudah pernah ada diskusi mengenai pemanfaatan jalur pelayaran Cheng Ho? Belum</p> <p>Bagaimana dengan seminar kajian Cheng Ho yang dilaksanakan pada tahun 2017 di Hotel Aston Cirebon apakah ada rencana pengembangan wisata? Seminar tersebut hanya membahas mengenai kajian subsatnsi dan narasi perjalanan Cheng Ho saja. Untuk masalah kepariwisataan sejauh ini belum.</p>	<p>Untuk lebih lanjut kedepannya pasti Sam Poo KKong akan terus mengadakan acara acara yang berkaitan dengan laksamana Cheng Ho baik yang berupa perayaan rutin maupun event event khusus seperti event diskusi.</p> <p>Pemerintah Kota Semarang sendiri juga sudah beberapa kali berdiskusi dengan kami mengenai pengembangan kompleks Sam Poo Kong kedepannya dan menjadikan beberapa event Sam Poo Kong menjadi acara dalam kalender pariwisata. Beberapa acara di Sam Poo Kong sudah terdaftar dalam kalender acara nasional Kementerian Pariwisata dan kami berharap kedepannya dapat lebih lagi dan dapat memberikan dampak yang positif bagi pengembangan pendidikan dan kebudayaan berbasis warisan kebudayaan laksamana Cheng Ho di Semarang</p>	<p>Kalau dari pemanfaatan secara lebih lanjut mungkin belum berfokus kesitu ya karena fungsi utama dari masjid ini kan untuk beribadah sehingga untuk aktifitas pariwisata dan pengembangan pariwisata tidak begitu difokuskan.</p>
---	---	---	---	---

LAMPIRAN 5

Biodata Penulis



Nama : Stevanus Christa Nugraha
NIM : 201621098
Program Studi : Manajemen Destinasi Pariwisata
Alamat : Perum Gunung Batu EE2, Kecamatan Sumbersari,
Kelurahan Sumbersari, Kabupaten Jember – Jawa
Timur 68121

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 April 1998
Email : stevanchrista@gmail.com
No Telfon : +62 822 3302 3265

Nama Ibu : Christina Endang Budi Lestari
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/Pengusaha

Nama Ayah : Efrata Gohong
Pekerjaan : Pengusaha

Pendidikan Formal

2004-2010 : SDN Kepatihan 6 Jember
2010-2013 : SMPK Santo Paulus Jember
2013-2016 : SMAK Santo Paulus Jember

Pengalaman

2020 : UNWTO Students' League
2019 : Internship in Greenpeace Indonesia
2017-2018-2019 : Forum for International Tourism and Environment
2017 : ASEAN+3 Tourism Youth Summit
2016 : Ketua Himpunan Mahasiswa MDP